

Pengaruh Efektivitas Pajak Restoran dan Efektivitas Pajak Hotel terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah

Nur Ayu Puti Anggraeni, Diamonalisa Sofianty, Nunung Nurhayati
 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung
 JL Tamansari No 1 Bandung 40116
 Nurayuputri08@gmail.com, diamonalisa@yahoo.co.id, Nunungunisba@yahoo.co.id

Abstract—This study aims to determine the effect of restaurant tax effectiveness and hotel tax effectiveness on the effectiveness of local revenue. This study takes place in the Bandung City Service Office with a population target using purposive sampling technique, using yearly income reporting data and the month of 2015-2018 observation period. The technique of collecting data is done by means of documentation. The research method used is descriptive and verification approaches. Hypothesis testing is carried out using the multiple regression method with the help of the SPSS 16 program. The results of the partial research show that only restaurant tax has a significant positive effect on the effectiveness of local revenue and hotel tax does not have a significant effect on local revenue. However, simultaneously these two regional taxes have a significant influence on local own-source revenues.

Keywords—Effectiveness of restaurant tax, Effectiveness of hotel tax, Effectiveness of local Revenue

Abstract— Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pajak restoran dan efektivitas pajak hotel terhadap efektivitas pendapatan asli daerah. Penelitian ini mengambil lokasi pada Dinas Pelayanan Kota Bandung dengan target populasinya menggunakan teknik purposive sampling, dengan menggunakan data laporan pendapatan tahun serta bulannya periode pengamatan 2015-2018. Teknik mengumpulkan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode regresi berganda dengan bantuan program SPSS 16. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pajak restoran berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah dan pajak hotel tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Namun secara simultan kedua pajak daerah tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Kata Kunci—Efektivitas pajak restoran, Efektivitas pajak hotel, Efektivitas pendapatan asli daerah.

1. PENDAHULUAN

Undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah pasal 1 angka 18 bahwa Pendapatan Asli Daerah selanjutnya disebut dengan PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang undangan. Pendapatan Asli

daerah memiliki komponen yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Komponen Pendapatan Asli Daerah yang mempunyai peranan penting terhadap kontribusi penerimaan daerah adalah pajak daerah. Pajak daerah merupakan sumber dari pendapatan asli daerah yang dipungut oleh pemerintah daerah kepada orang pribadi maupun badan tanpa adanya imbalan secara langsung digunakan untuk keperluan daerah.

Pada kenyataan masalah penerimaan pajak daerah yang tidak mencapai target pendapatan asli daerah hanya mencapai 90% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp 1,6 triliun dari 2,4 triliun, ini diakibatkan karena daya beli yang menurun dan target yang terlalu tinggi. (Priana, 2015)

Fenomena tidak mencapainya penerimaan pajak daerah karena kurangnya penerimaan pajak restoran diakibatkan adanya restoran yang mengalami penunggakan pajak sehingga mengakibatkan potensi kerugian daerah dengan tindakan memanipulasi jumlah besaran pajak, ini terjadi pada restoran besar seperti restoran ampera yang seharusnya membayar pajak Rp 60 juta sampai dengan Rp 100 juta perbulan namun pada kenyataannya pihak pengelola ampera hanya membayar Rp 6 juta per bulan [1].

Penerimaan pendapatan asli daerah mengalami penurunan pada tahun 2017, pendapatan yang diterima pemerintah kota Bandung mencapai Rp 2,175 triliun dan jumlah tersebut belum mencapai target Rp 2,4 triliun, hal ini dikarenakan sumber-sumber pendapatan asli daerah yaitu pajak daerah dari sektor hotel yang tidak memenuhi target Rp 300 Milyar tapi hanya mencapai 295 Milyar. [1]

Penyebab lain sebagian besar hotel melati yang disegel petugas Badan pengelolaan pendapatan Daerah (BPPDB) kota Bandung karena menunggak membayar pajak yaitu Hotel C di Jalan Pasteur Nomor 35, Hotel T di Jalan Dr Djunjunan. Hotel Y di Jalan Surapati. Penindakan terhadap hotel-hotel yang tidak membayar pajak hingga jatuh tempo sudah dilakukan, kesadaran wajib pajak untuk membayarkan pajak masih tergolong rendah karena tidak membayarkan pajaknya tepat waktu. [2]

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh efektivitas pajak restoran terhadap efektivitas pendapatan asli daerah dalam tahun 2015-2018.
2. Bagaimana pengaruh efektivitas pajak hotel

terhadap efektivitas pendapatan asli daerah dalam tahun 2015-2018.

Selanjutnya, tujuan dalam penelitiann ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh efektivitas pajak restoran terhadap efektivitas pendapatan asli daerah dalam tahun 2015-2018.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh efektivitas pajak hotel terhadap efektivitas pendapatan asli daerah dalam tahun 2015-2018.

II. LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Pendapatan Asli daerah

Efektivitas dalam pemerintahaan daerah dapat diartikan penyelesaian kegiatan tepat waktu nya dan didalam batas waktu tersedia dapat berati pula mencapai tujuan dan sasaran seperti apa yang telah direncanakan. [3]. Selanjutnya apabila dihubungkan dengan pendapatan asli daerah sebagaimana dikemukakan oleh Halim [3] bahwa :

Efektivitas pendapatan asli daerah adalah menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai mencapai minimal sebesar atau 100 persen.

Untuk mengukur efektivitas pendapatan asli daerah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas Pendapatan asli daerah} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Sumber: (Halim,2004)

B. Efektivitas Pajak Restoran

Efektivitas adalah Suatu ukuran keberhasilan atau kegagalan dari organisasi dalam mencapai suatu tujuan [3]. Apabila konsep efektivitas dikaitkan dengan pajak restoran, sebagaimana dikemukakan oleh Abdul Halim (2004) bahwa :

Efektivitas pajak restoran seberapa besar realisasi penerimaan pajak restoran berhasil mencapai potensi yang seharusnya dicapai pada suatu periode tertentu, dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai mencapai minimal sebesar atau 100 persen. Untuk Untuk mengukur efektivitas pajak restoran yaitu menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas Pajak Restoran} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Restoran}}{\text{Target Penerimaan Pajak Restoran}} \times 100\%$$

Sumber: (Halim,2004)

C. Efektivitas Pajak Hotel

Apabila konsep efektivitas dikaitkan dengan pajak hotel, sebagaimana dikemukakan oleh Abdul Halim (2004)

bahwa:

Efektivitas pajak hotel adalah seberapa besar realisasi penerimaan pajak hotel berhasil mencapai potensi yang seharusnya dicapai pada suatu periode tertentu, dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai mencapai minimal sebesar atau 100 persen.

Untuk mengukur efektivitas pajak restoran menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas Pajak Hotel} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Hotel}}{\text{Target Penerimaan Pajak Hotel}} \times 100\%$$

Sumber: (Halim,2004)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data dengan program SPSS 16,0 diperoleh hasil regresi sebagai efektivitas pajak restoran, efektivitas pajak hotel, terhadap efektivitas pendapatan asli daerah pada tabel 1 sebagai berikut:

TABEL 1. HASIL REGRESI LINEAR BERGANDA COEFFICIENTS^A

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-2.888	2.927
EPRE	1.101	.339
EPHO	.003	.196

Sumber : Output SPSS 16.0, di olah oleh penulis

Berdasarkan hasi perhitungan yang telah diperoleh, maka dapat dibentuk persamaan regersi berganda sebagai berikut:

$$\text{EPAD} = -2,888 + 1,101 \text{ EPRE} + 0,003 \text{ EPHO} + e$$

Dimana:

EPAD : Efektivitas Pendapatan Asli daerah

EPRE : Efektivitas Pajak Restoran

EPHO : Efektivitas Pajak Hotel

e : Error

Berikut ini adalah perhitungan dengan tabel Anova untuk pengujian variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan

TABEL 2 Uji SIMULTAN (UJI F) ANOVA^B

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	57.686	2	28.843	5.877	.005 ^a
Residual	220.833	45	4.907		
Total	278.520	47			

Sumber : Output SPSS 16.0, di olah oleh penulis

Berdasarkan tabel 2 diatas, nilai signifikansi sebesar 0.005 yaitu lebih kecil dari nilai α (0,05) yang berarti terjadi penolakan H_0 , artinya efektifitas pajak restoran dan efektifitas pajak hotel memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah secara bersama-sama (simultan).

TABEL 3. UJI PARSIAL (UJI T) COEFFICIENTS^A

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	-2.888	2.927		-.986	.329
EPRE	1.101	.339	.454	3.250	.002
EPHO	.003	.196	.002	.016	.987

Sumber : Output SPSS 16.0, di olah oleh penulis

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t pada tabel 3, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas pajak restoran mempunyai t-hitung sebesar 3,250 dengan pendapatan asli daerah dan memiliki nilai signifikansi 0,002. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi efektifitas pajak restoran lebih kecil dari nilai α ($0,002 \leq 0,05$), maka H_0 ditolak. Dengan demikian bahwa efektifitas pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pendapatan asli daerah.
2. Efektivitas pajak hotel mempunyai t-hitung sebesar 0,016 dengan pendapatan asli daerah dan memiliki nilai signifikansi 0,987. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai efektifitas pajak hotel signifikasinya lebih besar dari nilai α ($0,987 > 0,05$), maka H_0 diterima. Dengan demikian bahwa efektifitas pajak hotel tidak berpengaruh terhadap efektifitas pendapatan asli daerah.

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh efektifitas efektifitas pajak restoran dan efektifitas pajak hotel terhadap efektifitas pendapatan asli daerah. Berdasarkan hasil pengelolaan data menggunakan SPSS versi 16,0 diperoleh koefisien determinasi sebagai berikut:

TABEL 4. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI MODEL SUMMARY^B

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455 ^a	.207	.172	2.21527

Sumber : Output SPSS 16.0, di olah oleh penulis

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai R square sebesar 0,207 atau 20,7% yang diperoleh dari $0,207 \times 100\%$. Nilai ini menunjukkan bahwa efektifitas pajak restoran dan efektifitas pajak hotel secara simultan memberikan pengaruh sebesar 20,7% terhadap efektifitas pendapatan asli daerah di kota Bandung, sedangkan sisanya 79,3% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar variabel efektifitas pajak restoran dan efektifitas pajak hotel.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa efektifitas pajak restoran berpengaruh positif signifikan terhadap efektifitas pendapatan asli daerah di kota Bandung. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini mengindikasikan penerimaan pajak restoran pada tahun periode 2015-2018 melebihi target anggaran pajak restoran.. Faktor penyebab terjadinya pengaruh efektifitas pajak restoran terhadap efektifitas pendapatan asli daerah yaitu Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) kota bandung menambah jumlah tapping box pada tahun 2018 sekitar 375 tapping senilai 3 Miliar di pasang di beberapa lokasi seperti restoran. Keberadaan tapping box ini mampu mengoptimalisasi perolehan pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ikhsan Septiansyah (2018) yang menyatakan bahwa efektifitas pajak restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Mega Kristiani (2017) yang menyatakan bahwa efektifitas pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa efektifitas pajak hotel tidak berpengaruh terhadap efektifitas pendapatan asli daerah di kota Bandung. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua ditolak. Hal ini dikarenakan realisasi penerimaan pajak hotel pada tahun periode pengamatan 2015-2018 belum mencapai target penerimaan anggaran pajak hotel. Faktor penyebab tidak terdapat pengaruh efektifitas pajak hotel terhadap

efektivitas pendapatan asli daerah yaitu dikarenakan target pajak hotel yang terlalu tinggi sedangkan kurangnya penerimaan pajak hotel sehingga penerimaan pajak hotel tidak mencapai target yang dianggarkan oleh pemerintah kota Bandung.

Kurangnya penerimaan pajak hotel ini karena kondisi pendapatan hotel di kota Bandung menurun, persaingan bisnis hotel di kota Bandung yang tidak sehat diakibatkan pembangunan hotel-hotel di kota Bandung tidak terkendali sudah ada sekitar 370 hotel dan diantaranya 70 sampai 100 hotel yang belum terdaftar, hal ini menyebabkan banyak hotel bintang lima membanting harga dibawah rate harga hotel dan hotel bintang empat, hotel bintang tiga dan melati terpaksa menekan harga hotel, selain itu hotel-hotel di kota Bandung harus bersaing dengan kos-kosan dan apartemen yang disewakan harian, hal ini mengakibatkan pendapatan yang diterima hotel menurun. Kondisi pendapatan hotel-hotel di kota Bandung menurun ini menyebabkan banyak hotel yang tidak sanggup untuk menutupi pengeluaran dan melaksanakan kewajiban membayar pajak. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulya R.D, dkk (2016) yang menyatakan bahwa efektivitas pajak hotel tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di kota Bandung. Penelitian yang dilakukan oleh Dessy Fadina Lubis [4] menyatakan bahwa penerimaan pajak hotel tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh efektivitas pajak restoran dan efektivitas pajak hotel terhadap efektivitas pendapatan asli daerah pada Dinas Pelayanan kota Bandung tahun 2015-2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas pajak restoran berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah pada dinas pelayan kota Bandung periode tahun 2015-2018
2. Efektivitas pajak hotel tidak berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan asli daerah pada dinas pelayan kota Bandung periode tahun 2015-2018

V. SARAN

A. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama disarankan untuk menambah periode yang lebih panjang. Hal ini dimaksudkan memberikan gambaran dalam efektivitas pajak daerah.
2. Bagi peneliti selanjutnya tidak hanya terpaku dalam variabel yang sama dalam penelitian ini, namun dapat mengganti atau menambahkan variabel lainnya sehingga memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

B. Saran Praktis

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan penulis melalui hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan, diantaranya adalah:

1. Pemerintah kota Bandung harus lebih tegas, dalam menangani restoran maupun cafe yang tidak memiliki perizinan tempat makan, maka perlu adanya surat peringatan, penyegelan serta pembongkaran tempat usaha. dan melakukan pengawasan kepada wajib pajak agar disiplin membayar pajak tepat waktu.
2. Pemerintah kota Bandung harus memperhatikan perizinan pembangunan hotel di kota Bandung dengan mempertimbangkan kondisi industri pariwisata khususnya hotel, melakukan kajian mengenai jumlah ideal hotel di beberapa wilayah kota Bandung dan mempertimbangkan dampak dari regulasi yang berkaitan dengan pendapatan hotel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sumarna, Ema. 2017. pajak 2017 tak penuhi target beginilah upayapemkot. Tersedia <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-3976166/pajak-2017-tak-penuhi-target-begini-upaya-pemkot-bandung>
- [2] Apep Insan, Parid. 2017. Menunggak pajak, sejumlah hotel di Bandung disegel petugas. Tersedia <https://bandung.merdeka.com/halo-bandung/menunggak-pajak-sejumlah-hotel-di-bandung-disegel-petugas-1701312.html>
- [3] Halim, Abdul. 2001. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : (UPP) AMP YKPN.
- [4] Lubis, Dessy Fadina. 2017. Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Pemerintah Kabupaten Simalungun. Universitas Sumatra Utara.
- [5] _____, 2004. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah Edisi Revisi*. Yogyakarta : (UPP) AMP YKPN.
- [6] Kristiani, Ulfah Mega. 2017. Pengaruh Efektivitas Pajak Hotel, Pajak Restoran, Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk Periode 2013-2016. Simki- Economic, vol 01 no 47 ISSN
- [7] R.D,Aulia & Yolanda, Gracia 2016. Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung, Universitas Kristen Maranatha
- [8] Septiansyah, Ikhsan. 2018. Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Parkir dan Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung Tahun 2011-2015. Universitas Islam Bandung. ISSN:2460-6561
- [9] Sumarna, Ema. 2016. Restoran di Bandung Banyak Tidak Bayar Pajak. Tersedia <https://bisnis.tempo.co/read/800078/ridwan-kamil-restoran-di-bandung-banyak-tidak-bayar-pajak/full&view=ok>.